

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perusahaan merupakan badan usaha yang didirikan perorangan atau beberapa orang serta diharapkan dapat terus bertahan didalam persaingan, dan dapat mengembangkan usaha serta melaksanakan fungsi sosial dimasyarakat.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk Organisasi pada umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan maksimal. Hal ini menyebabkan persaingan di antara para pelaku usaha juga semakin kompetitif. Semakin banyaknya jumlah pesaing, maka setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien dalam beroperasi, sehingga perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi bisa terwujud. (Nikmah dkk, 2013:1)

Pemimpin perusahaan dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh perusahaan sudah tepat atau belum sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, juga dapat mengintropeksi keadaan perusahaan terutama dari segi finansialnya, dimana hal tersebut memegang kunci hidup matinya perusahaan.

Seperti yang kita ketahui kondisi keuangan perusahaan sangat berpengaruh bagi investor yang ingin menanamkan modalnya.

Untuk itu para investor dalam menanamkan suatu investasi, diperlukan suatu penganalisisan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang wajar dapat membantu pihak manajemen untuk pengambilan keputusan secara tepat mengenai kinerja perusahaan baik di masa lalu maupun sekarang dan masa yang akan datang. (Freddy dan hildawati, 2014:188)

Laporan keuangan sendiri pada umumnya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, neraca dan laporan laba/rugi ini saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Neraca menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu sedangkan laporan laba/rugi menggambarkan hasil usaha dan biaya-biaya selama proses akuntansi. Laporan keuangan tersebut akan lebih bermanfaat jika dilakukan analisis terlebih dahulu, Melalui Analisis Laporan Keuangan pihak perusahaan dapat melihat keberhasilan yang telah dicapai perusahaan selama menjalankan usahanya. [Oleh karena itu kita memerlukan analisis keuangan dimana hal ini tidak terlepas dari laporan keuangan,](#) laporan keuangan dapat diterbitkan secara periodik bisa harian, mingguan, bulanan, triwulan, semesteran sampai tahunan. Salah satu yang dijadikan acuan dalam menilai kinerja keuangan adalah laporan keuangan. Menurut Prina dkk

(2014:2) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Dalam laporan keuangan ada dua informasi yang diberikan Menurut Rodoni dan Ali (2010:13) Pertama, yaitu bagian verbal serigkali disajikan sebagai surat dari direktur utama, yang menguraikan hasil operasi perusahaan dan membahas perkembangan-perkembangan baru yang akan mempengaruhi operasi dimasa mendatang. Kedua , laporan tahunan yang menyajikan empat laporan keuangan, dasar neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan dan laporan arus kas.

Alat ukur yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah Analisis Rasio Proporsional, *Du-Pont system of analisis* dan EVA (*Economic Value Added*) (Menurut Rodoni dan Ali, 2010:25).

Analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan pada penelitian ini adalah *Du Pont system*, Sistem *Du Pont* dapat membantu analisis untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang diukur dengan ratio-ratio keuangan. *Return on equity* dengan menggunakan sistem ini analisis dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah baik atau semakin buruk.

Analisis Laporan Keuangan ini dapat memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan oleh laporan keuangan. Analisis ini dapat menggali dan mengungkapkan berbagai hal yang

tersembunyi dalam laporan keuangan biasa. Hasil analisis ini dapat memberikan informasi dengan tujuan *screening*, diagnosis, evaluasi, dan prediksi keadaan ekonomi perusahaan. Dengan demikian analisis laporan keuangan ini menjadi sangat bermanfaat bagi manajemen dan investor. Jika analisis keuangan merupakan upaya mencari hubungan antara berbagai pos yang ada dalam laporan keuangan perusahaan, maka dalam kegiatan ini kita perlu memiliki teknik dan metodenya. (Dzikron 2013:3).

Berikut ini akan disajikan data pertumbuhan laba bersih pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 1. Data NPM, TATO, EM Untuk lima tahun terakhir (2012-2016)

Nama perusahaan	Tahun	NPM (Rp)	TATO (Rp)	ROE (Rp)
PT. Semen Indonesia Tbk.	2012	0.25	0.74	1.46
	2013	0.24	0.80	1.41
	2014	0.21	0.79	1.37
	2015	0.16	0.70	1,90
	2016	0.17	0.59	1.44
PT. Holcim Indonesia Tbk.	2012	0.15	0.74	1.44
	2013	0.10	0.64	1.69
	2014	0.06	0.61	1.96
	2015	0.01	0.53	2.04
	2016	0.03	0.47	2.45
PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	2012	0.28	0.76	1.17
	2013	0.28	0.70	1.15
	2014	0.26	0.69	1.16
	2015	0.24	0.69	1.15
	2016	0.25	0,50	1.15

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan data tabel 1 dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir ketiga perusahaan tersebut mengalami peningkatan pada total aktiva setiap tahunnya, namun pada penjualan bersih dan laba bersih peningkatan setiap tahunnya kecil, hal ini juga dapat mempengaruhi kenaikan ROE, untuk itu perlu dilakukan analisis ROE dengan pendekatan *Du Pont System* agar diketahui komponen unsur-unsur mana yang menyebabkan adanya ketidak efisienan dalam penggunaan aktiva sehingga perusahaan terhindar dari bahaya krisis keuangan atau kelebihan aktiva. Hasil perhitungan ROE dengan menggunakan *Du Pont System* juga dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan secara keseluruhan tanpa harus menghitung masing-masing rasio untuk memperoleh hasil yang menyeluruh. Analisis *Du Pont System* menggabungkan antara *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Equity Multiplier*. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan, rasio aktivitas dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva . dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya menfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Pertanyaan selanjutnya adalah darimana angka ROE muncul, apakah dari *Net Profit Margin*, *Asset Turnover*, atau *Leverage*. Jika kenaikan berasal dari *Net Profit Margin* atau *Asset Turnover*, maka itu merupakan indikasi positif, karena artinya profitabilitas meningkat atau

penggunaan asset semakin optimal. Namun, jika *leverage* meningkat padahal utang perusahaan sudah cukup tinggi, maka ini menjadi semakin berisiko. Menurut Rahayu (2017) analisis *DuPont* menggabungkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio ini menilai bagaimana kemampuan investasi harta baik dalam bentuk harta maupun modal sendiri menghasilkan laba yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Pardende dkk (2016), Rahayu (2017), Istiqomah (2010) dan Prina (2014)_Pramesti (2015), Lestari (2015) menggunakan variabel yang bervariasi dalam menentukan *DuPont* untuk penilaian kinerja perusahaan.

Dalam penelitiannya Pardende dkk (2016) mengenai analisis *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over* dan *Equity Multiplier* dengan menggunakan metode *common size*, terhadap upaya peningkatan kemampulabaan, dimana rasio yang digunakan adalah *Net profit margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Equity Multiplier* serta *Return On Equity* (ROE). Hasil yang didapatkan adalah NPM dan TATO berpengaruh positif terhadap ROE sedangkan *Equity Multiplier* berpengaruh negatif atau tidak searah.

Rahayu (2017) melakukan penelitian mengenai analisis profitabilitas dengan menggunakan *Du pont system*, adapun rasio yang digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *total Asset Turn Over* (TATO), dan *Equity Multiplier* serta *Return On Equity* (ROE). Hasil yang didapatkan adalah perusahaan yang diteliti mengalami fluktuasi sehingga mengakibatkan perkembangan ROE tidak stabil.

Istiqomah (2010) penelitian yang dilakukan mengenai analisis bank syariah mandiri menggunakan metode *Dupont* dan adapun rasio yang digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Equity Multiplier* serta *Return On Equity* (ROE). Hasil yang didapatkan adalah presentase NPM dan TATO berpengaruh positif Terhadap ROE sedangkan *Equity Multiplier* berpengaruh Negatif Terhadap ROE .

Lestari (2015) melakukan penelitian mengenai Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Metode *DuPont System* Pada PT Aneka Tambang (Persero), rasio yang digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Investmen* (ROI). Hasil yang didapatkkan adalah kinerja keuangan dari sepuluh perusahaan Food & Beverages yang terbaik adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dimana tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang positif setiap tahunnya.

Pada penelitian penelitian sebelumnya terdapat dua cara yang dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan Dupont yaitu ROI (*DuPont*) dan ROE (*DuPont*) untuk itu saya tertarik menggunakan salah satunya yaitu ROE (*DuPont*), maka dalam Penulisan proposal ini konsentrasi mengenai: **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over* dan *Equity Multiplier* Terhadap *Return On Equity* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada**

Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)
2. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)
3. Apakah *Equity Multiplier* (EM) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Equity Multiplier* (EM) terhadap *Return On Equity* (ROE)

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dalam industri semen, khususnya pada analisis kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak internal dalam hal ini manajemen perusahaan untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan laba

pada periode mendatang. Bagi investor atau calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum menanamkan modalnya.